

RINGKASAN

Teknik Polinasi produksi benih mentimun (*Cucumis sativus L.*) kode 1046 di PT. Benih Citra Asia Jember, Febri Fitriyanto, NIM. A41171167, Tahun 2021, 62 halaman. Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Mochamat Bintoro, M.P. (Pembimbing)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai perbedaan sistem di perkuliahan dan di perusahaan dan bisa mengambil kesimpulan terbaik dari perbedaan itu

PT. Benih Citra Asia (BCA) dipilih sebagai tempat PKL karena merupakan perusahaan benih hortikultura dan pangan yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran dan pangan yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT Benih Citra Asia untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan dalam peningkatan mutu benih ini memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan sumber daya manusia dalam dunia pertanian.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) adalah satu jenis komoditas hortikultura yang digolongkan sebagai sayuran buah yang banyak dikonsumsi masyarakat karena merupakan sumber gizi, vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh serta memiliki manfaat untuk menurunkan tekanan darah. Kebutuhan akan buah mentimun yang cukup tinggi menjadikan peluang bisnis di dalam penyediaan benih mentimun yang bermutu.

PT Benih Citra Asia memanfaatkan kesempatan tersebut dengan memproduksi benih mentimun yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Salah satu hal khusus yang harus diperhatikan dalam teknik produksi benih hibrida tanaman mentimun. yaitu polinasi. Polinasi diawali dengan

melakukan kegiatan isolasi pada bunga betina dan bungan jantan. Sehari setelah isolasi, dilakukan polinasi pada bunga betina dengan perbandingan bunga jantan dan betina 1;1. Bunga yang sudah dipolinasi harus disungkup menggunakan kertas minyak berwarna merah kemudian diberi benang berwarna merah sebagai tanda sudah dipolinasi.